

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Istilah.....	x
Intisari.....	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Motivasi Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian.....	15
1.7. Kontribusi Penelitian.....	15
1.8. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	16
1.9. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Diversifikasi.....	18
2.2 Diversifikasi Pembiayaan dan Risiko Bank.....	20
2.3 Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia.....	23
2.4 Manajemen Risiko Bank Syariah di Malaysia.....	27
2.5 Perbandingan Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia dan Malaysia.....	28
2.6 Diversifikasi Pembiayaan dan Risiko Bank Syariah Indonesia.....	31
2.7 Diversifikasi Pembiayaan dan Risiko Bank Syariah Malaysia.....	33
2.8 Kerangka Penelitian.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Data dan Sampel.....	36
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Pengukuran Variabel.....	38
3.4 Model Penelitian.....	43
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6 Uji Hipotesis.....	47
3.7 Teknik Analisis.....	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
4.1 Pengumpulan Data.....	49
4.2 Statistik Deskriptif.....	49
4.3 Penentuan Model Regresi Data Panel.....	51
4.4 Pengujian Hipotesis.....	53
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Implikasi.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86

Daftar pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 1.1.1 Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan akad pada bank syariah Indonesia.....	5
Tabel 1.1.2 Produk pembiayaan dan akad yang digunakan pada bank syariah Indonesia.....	5
Tabel 1.1.3 Diversifikasi pembiayaan berdasarkan akad pada bank syariah Malaysia.....	6
Tabel 1.1.4 Produk pembiayaan dan akad yang digunakan pada bank syariah Malaysia.....	7
Tabel 3.1.1 Daftar Sampel Bank Syariah Indonesia dan Malaysia.....	37
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4.1.1 Pengujian Hipotesis Pertama Uji Beda.....	53
Tabel 4.4.1.2 Pengujian Hipotesis Pertama Variabel Dummy.....	54
Tabel 4.4.1.3 Pengujian Variabel Dummy Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko NPF.....	56
Tabel 4.4.1.4 Pengujian Variabel Dummy Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko Z-score.....	57
Tabel 4.4.1.5 Pengujian Variabel Dummy Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko DSROA.....	58
Tabel 4.4.2.1 Pengujian Hipotesis Dua Diversifikasi Pembiayaan Menurunkan Risiko Bank Syariah Indonesia.....	59
Tabel 4.4.2.2 Pengujian Hipotesis Dua Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko NPF.....	60
Tabel 4.4.2.3 Pengujian Hipotesis Dua Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko Z-score.....	61

Tabel 4.4.2.4 Pengujian Hipotesis Dua Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko DSROA.....	61
Tabel 4.4.2.5 Diversifikasi Berdasarkan Akad di Indonesia.....	63
Tabel 4.4.2.6 Diversifikasi Berdasarkan Tujuan di Indonesia.....	64
Tabel 4.4.2.7 Diversifikasi Berdasarkan Sektor di Indonesia.....	65
Tabel 4.4.3.1 Pengujian Hipotesis Ketiga Diversifikasi Pembiayaan Menaikkan Risiko Bank Syariah Malaysia.....	68
Tabel 4.4.3.2 Pengujian Hipotesis Tiga Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko NPF.....	69
Tabel 4.4.3.3 Pengujian Hipotesis Tiga Melihat Pengaruh Masing-masing Diversifikasi Terhadap Risiko Z-score.....	70
Tabel 4.4.3.4 Pengujian Hipotesis Tiga Melihat Pengaruh Masing-masing Risiko Diversifikasi Terhadap Risiko DSROA.....	70
Tabel 4.4.3.5 Diversifikasi Berdasarkan Akad di Malaysia.....	72
Tabel 4.4.3.6 Diversifikasi Berdasarkan Tujuan di Malaysia.....	73
Tabel 4.4.3.7 Diversifikasi Berdasarkan Sektor di Malaysia.....	74

Daftar Gambar

Gambar 1.1.1 NPF bank syariah Indonesia.....	8
Gambar 1.1.2 NPF bank syariah Malaysia.....	9
Gambar 1.1.3 Persentase Pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan bank syariah Indonesia.....	10
Gambar 1.1.4 Total Pertumbuhan Aset, DPK dan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia.....	10
Gambar 1.1.5 Pertumbuhan aset bank syariah Malaysia.....	11
Gambar 1.1.6 Pertumbuhan pembiayaan bank syariah Malaysia.....	11
Gambar 1.1.7 Pertumbuhan DPK bank syariah Malaysia.....	12
Gambar 2.1.1 Efek Diversifikasi Aset Independen.....	18
Gambar 2.1.2 Efek Diversifikasi Aset Tidak Independen.....	19
Gambar 2.1.3 Risiko Total Portfolio.....	20
Gambar 2.8 Kerangka Penelitian.....	35

Daftar Istilah

<i>Bai' Bithaman Ajil</i>	akad jual beli atas suatu barang dengan kewajiban mengembalikan pinjaman ditambah <i>margin</i> keuntungan secara menyicil dalam jangka waktu tertentu.
<i>Debt Based</i>	konsep jual beli dengan keuntungan berupa <i>margin</i> dan sewa dengan keuntungan berupa <i>fee</i> .
<i>Equity Based</i>	konsep kerjasama dengan keuntungan berupa <i>revenue sharing</i> (bagi hasil).
<i>Fintech</i>	hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.
<i>Ijarah</i>	akad pengalihan hak penggunaan atas suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan kompensasi pembayaran uang sewa, tanpa diikuti oleh perubahan kepemilikan atas barang tersebut.
<i>Istisna'</i>	akad jual beli antara pemesan/ pembeli dengan pihak produsen / penjual atas suatu barang tertentu yang harus dipesan terlebih dahulu, dengan spesifikasi dan harga yang disepakati. Sementara pembayarannya dapat dilakukan di muka, di tengah atau pada saat penyerahan barang.
<i>Market Share</i>	persentase total penjualan suatu perusahaan dari seluruh sumber dengan total penjualan produk (barang dan jasa) dalam suatu industry tertentu.
<i>Mudarabah</i>	akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (<i>shahibulmaal</i>) yang menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola usaha (<i>mudharib</i>). Keuntungan usaha yang didapatkan dari akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, dan biasanya dalam bentuk presentase (<i>nisbah</i>).

<i>Murabahah</i>	akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga pokok pembelian atas barang tersebut dan besarnya tambahan keuntungan yang ditetapkan dalam bentuk harga jual.
<i>Musyarakah</i>	akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan suatu kegiatan/ usaha tertentu secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.
<i>Non Performing Financing</i>	total pembiayaan gagal bayar terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh bank.
<i>Qard</i>	pinjaman yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan, dengan jumlah yang sama tanpa disertai imbalan apapun.